

**AUDIT INTERNAL DI
DANA PENSIUN BANK CENTRAL ASIA**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:

Christian Yonathan

1121 31621

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG AUDIT INTERNAL DI DANA PENSIUN BANK CENTRAL ASIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

CHRISTIAN YONATHAN

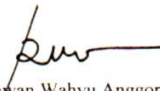
Nomor Induk Mahasiswa: 112131621

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

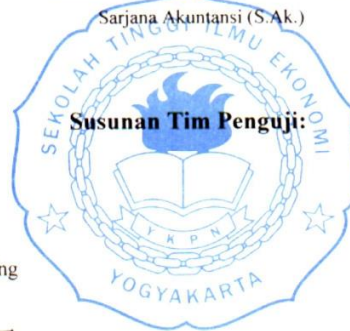
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Rusman Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji


Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.



Yogyakarta, 15 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua


Wisnu Pradjogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini dibuat berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan studi lapangan(magang) di Dana Pensiun Bank Central Asia yang berlokasi di Gedung BCA Matraman Lantai 5, Jalan Matraman Raya 14-16, Jakarta Timur 13150, yang berlangsung selama periode 3 bulan, yaitu mulai dari 01 September 2024 hingga 01 Desember 2024 sebagai syarat kelulusan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Penulis ditempatkan di Bidang Audit Internal. Selama magang di Dana Pensiun Bank Central Asia penulis belajar mengenai gambaran perusahaan, dana pensiun, audit, dan risiko. Selain itu, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan pekerjaan audit bersama dengan rekan di Bidang Audit Internal Dana Pensiun Bank Central Asia pada PT Abacus Cash Solution Kantor Cabang Rawamangun dan Kantor Pusat. Melalui magang di Bidang Audit Internal ini penulis dapat belajar untuk mencocokkan kemampuan yang sudah dipelajari penulis melalui perkuliahan. Penulis berharap laporan magang ini dapat berguna bagi diri sendiri dan pembaca untuk memberikan pandangan terhadap dunia pekerjaan.

Kata kunci: Magang, Dana Pensiun Bank Central Asia, Audit, Risiko

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Magang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era teknologi yang modern saat ini. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut banyak Lembaga Pendidikan yang memberikan Pendidikan tidak hanya melalui perkuliahan saja, namun juga terdapat kegiatan magang untuk menunjang ilmu di dalam perkuliahan. Oleh karena itu STIE YKPN Yogyakarta menjadi salah satu Lembaga Pendidikan bidang ekonomi yang menyediakan magang untuk mahasiswanya mengembangkan ilmu yang dipelajarinya. Kegiatan magang ini dilakukan oleh mahasiswa untuk mempraktekkan langsung ilmu perkuliahan dalam dunia kerja. Kegiatan magang ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja dan menambah wawasan. Karena hal tersebut penulis memilih untuk mengambil tugas akhir berupa studi lapangan atau magang.

Untuk mewujudkan hari tua yang baik, maka Bank Central Asia membentuk sebuah lembaga keuangan Dana Pensiun. Dalam proses bisnisnya Dana Pensiun Bank Central Asia memiliki 7 perusahaan yang menjadi anak usaha Dana Pensiun BCA. Tentunya dalam mengelola ketujuh anak Perusahaan masing-masing Perusahaan memiliki risiko. Oleh sebab itu dalam Dana Pensiun BCA terdapat bidang yang berfungsi untuk memastikan prosedur yang dijalankan oleh Perusahaan dengan baik, yaitu dengan adanya bidang Audit Internal. Menurut The Institute of Internal Auditors (2017) Audit Internal adalah aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dalam pekerjaannya audit internal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bertugas mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat membuat organisasi tidak mencapai tujuannya, mengingatkan manajemen terhadap risiko-risiko ini, dan secara proaktif merekomendasikan perbaikan yang dapat membantu menurunkan risiko (The Institute of Internal Auditors, 2017).

Dengan latar belakang pendidikan di Akuntansi, penulis merasa magang di bagian Audit Internal Dana Pensiun Bank Central Asia adalah tempat yang tepat untuk mengembangkan minat dan kemampuan penulis di bidang Audit. Dengan magang ini, penulis berharap mendapatkan ilmu yang relevan dengan studi yang telah ditempuh. Melalui magang ini Penulis diberi kesempatan dan kepercayaan oleh Dana Pensiun BCA untuk ikut langsung membantu dalam Audit Operasional di PT Abacus Cash Solution Kantor Cabang Rawamangun.

Tujuan Magang

Berikut tujuan yang hendak dicapai penulis selama magang:

1. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan terkait pengelolaan Dana Pensiun dan praktik kerja Pengauditan.
2. Mendapatkan pengalaman kerja di bidang Audit
3. Melatih etos kerja, kedisiplinan, tanggungjawab, dan manajemen waktu terhadap pekerjaan yang dilakukan.
4. Melatih kemampuan memecahkan masalah dalam dunia kerja.
5. Melatih kepercayaan diri dalam bersosialisasi dan kerja tim dengan rekan kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat Magang

Penulis berharap dari laporan magang ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, instansi tempat magang dan instansi Pendidikan. Berikut ini uraian manfaatnya:

1. Bagi Penulis:
 - a. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki penulis di bidang pengelolaan Dana Pensiun, Pengauditan Internal.
 - b. Mendapatkan pengalaman kerja dan relasi sebagai bekal saat lulus nanti.
 - c. Melatih pemecahan masalah, kedisiplinan, dan manajemen waktu.
 - d. Memahami dunia kerja yang terjadi secara langsung di Dana Pensiun Bank Central Asia.
2. Bagi Dana Pensiun Bank Central Asia
 - a. Membantu pekerjaan pengauditan yang dilakukan oleh auditor internal Dana Pensiun Bank Central Asia.
 - b. Dapat mengenal kinerja dan mengukur kompetensi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
 - c. Menjalin hubungan kemitraan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
 - a. Mempersiapkan pengalaman kerja untuk mahasiswanya sebagai bekal ketika lulus.
 - b. Menjalin hubungan kemitraan dengan instansi tempat magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Mendapatkan refleksi, saran dan kritik dari mahasiswa yang melakukan magang untuk pengembangan akademik STIE YKPN

Profil Organisasi

Dana Pensiun Bank Central Asia (DPBCA) didirikan pada tanggal 1 Mei 1993 oleh PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/1993 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP – 020/KM.17/1995. Dana Pensiun Bank Central Asia adalah lembaga keuangan yang mengelola dana pensiun peserta berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan program berupa Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Tujuan dari PPIP ini adalah untuk memberikan penghasilan bagi pihak yang berhak mendapatkan manfaat pensiun kepada peserta yang dalam hal ini adalah karyawan tetap Bank Central Asia yang telah mendaftarkan diri dan bersedia untuk dipotong gajinya setiap bulan guna membayar iuran kepada Dana Pensiun. Persyaratan ini diatur dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) DPBCA.

Visi Dana Pensiun Bank Central Asia

Menjadi Dana Pensiun yang sehat dan mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh stake holder Dana Pensiun BCA.

Misi Dana Pensiun Bank Central Asia

- Menjalankan DP BCA berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik.
- Melaksanakan Investasi yang aman dengan hasil yang optimal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mengembangkan kesinambungan hubungan kekeluargaan antar Peserta DP BCA dan karyawan/wati BCA purna bakti.

Jenis Manfaat Pensiun Dana Pensiun Bank Central Asia

Manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada peserta berasal dari akumulasi Iuran Pensiun Peserta sebesar 3% dan Iuran Pemberi Kerja sebesar 5% ditambah dengan hasil pengembangan iuran, dan akumulasi Iuran Sukarela Peserta Reguler ditambah dengan hasil pengembangan iuran. Perhitungan manfaat pensiun peserta adalah berdasarkan Persentase dikalikan dengan gaji peserta. Iuran yang diberikan oleh peserta dan pemberi kerja akan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Central Asia melalui instrumen investasi berupa deposito, saham, obligasi, reksadana, sukuk, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), dan lainnya. Terdapat 5 jenis Manfaat Pensiun yang dapat diterima oleh peserta, yaitu:

a. Manfaat Pensiun Normal

Manfaat Pensiun Normal adalah manfaat pensiun yang dibayarkan kepada peserta yang berhenti bekerja sampai usia pensiun normal. Dalam hal ini usia pensiun normal adalah 55 tahun.

b. Manfaat Pensiun Dipercepat

Manfaat Pensiun Dipercepat adalah manfaat pensiun yang dibayarkan kepada peserta yang berhenti bekerja telah mencapai usia pensiun dipercepat namun belum mencapai usia pensiun normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Manfaat Pensiun Disabilitas

Manfaat Pensiun Disabilitas adalah manfaat pensiun yang dibayarkan kepada peserta yang mengalami disabilitas dan tidak dapat lagi bekerja.

d. Manfaat Pensiun Meninggal Dunia

Manfaat Pensiun Meninggal Dunia adalah manfaat pensiun yang dibayarkan kepada pihak yang berhak (ahli waris) peserta yang meninggal dunia.

e. Manfaat Pensiun Ditunda

Manfaat Pensiun Ditunda adalah manfaat pensiun yang ditunda pembayarannya karena peserta berhenti bekerja belum mencapai usia pensiun dipercepat dan telah memiliki kepesertaan sekurang-kurangnya 3 tahun

Profil Organisasi PT Abacus Cash Solution

PT Abacus Cash Solution merupakan perusahaan Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR) yang bergerak dalam bidang pemrosesan, penyimpanan, pendistribusian uang rupiah; pengisian dan pemeliharaan ATM-CDM-CRM dan merupakan anak usaha dari Dana Pensiun Bank Central Asia. PT Abacus Cash Solution saat ini tersebar di 16 wilayah di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan pengolahan uang, PT Abacus Cash Solution memiliki beberapa klien seperti Bank Central Asia, Bank Permata, ATMi, Bank Panin, Bank Central Asia Syariah, CIMB Niaga, Maybank, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Layanan PT Abacus Cash Solution

Layanan yang disediakan oleh PT Abacus Cash Solution adalah sebagai berikut:

1. ATM Replenishment

Layanan ini berupa pengisian uang ATM, CDM, CRM untuk klien PT Abacus Cash Solution sesuai dengan limit pengisian oleh klien.

2. ATM Maintenance

Jasa pemeliharaan dan penanganan atau *First Level Maintenance* yang diperlukan untuk membuat mesin ATM, CDM, dan CRM tetap beroperasi dan siap untuk digunakan nasabah dari klien PT Abacus Cash Solution.

3. Cash Processing Center (CPC)

Layanan pemrosesan uang atau secara lengkap berupa jasa penghitungan, verifikasi, dan penyortiran uang Rupiah dengan standar keamanan dan pengawasan seperti *access control*, CCTV, dan alarm.

4. Cash in Safe

Layanan ini berupa penyimpanan uang tunai dengan tempat yang dirancang khusus, memenuhi standarisasi pengamanan dengan pengawasan penuh, menggunakan *security system* meliputi *access control*, perangkat elektronik cctv, serta alarm untuk menjamin keamanannya.

5. Cash in Transit (CIT)

Layanan ini berupa pendistribusian uang rupiah dan uang kertas asing di dalam daerah pabean Indonesia dengan menggunakan armada sesuai standar pengamanan cash in transit yang dilengkapi dengan GPS *tracking* di setiap unit.

Aktivitas Magang

Selama magang, penulis ditempatkan di bidang Audit Internal. Sebagai karyawan magang penulis ditugaskan untuk membantu pekerjaan Auditor Internal Dana Pensiun Bank Central Asia seperti membantu pekerjaan audit terhadap PT Abacus Cash Solution dan pekerjaan audit terhadap internal Dana Pensiun Bank Central Asia. Aktivitas yang dikerjakan penulis selama magang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan PT Abacus Cash Solution Kantor Wilayah Rawamangun

Satu minggu sebelum penulis datang sebagai karyawan magang, tim audit internal Dana Pensiun Bank Central Asia telah memulai audit terhadap PT Abacus Cash Solution Kantor Pusat. Tim audit internal datang ke Kantor Pusat PT Abacus Cash Solution untuk mengatakan bahwa mereka akan melakukan audit dan telah melakukan stock opname keuangan. Karena PT Abacus Cash Solution memiliki 16 Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah Rawamangun merupakan salah satu yang terbesar sehingga dijadikan salah satu bagian dalam pelaksanaan audit terhadap PT Abacus Cash Solution. Selama melakukan pekerjaan di Kantor Wilayah Rawamangun penulis diminta untuk mengikuti peraturan yang tidak memperbolehkan untuk menggunakan gesper, kaus kaki dan sepatu, jam tangan, dan membawa *handphone* dikarenakan area pemeriksaan audit adalah area steril.

a. Stock Opname Cash

Penulis bersama tim audit internal mulai mengaudit Kantor Wilayah Rawamangun lewat prosedur stock opname cash di ruang khasanah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan cara menghitung jumlah uang di khasanah dan mencocokkan jumlah uang dengan yang tercatat di laporan dengan tujuan untuk memastikan bahwa uang yang ada di khasanah ruang CPC.

b. Stock Opname Kunci ATM dan CRM

Penulis juga mempelajari untuk melakukan stock opname kunci ATM dan CRM. Kunci ATM dan CRM disimpan di sebuah ruangan khusus kunci dan disortir berdasarkan klien PT Abacus Cash Solution (BCA, ATMI, PERMATA, CIMB NIAGA) dan berdasarkan nomor seri atau WSID mesin ATM dan CRM. Stock opname dilakukan dengan cara mencocokkan jumlah kunci fisik yang ada di ruangan kunci beserta nomor seri atau WSID mesin ATM dan CRM dengan register kunci. Tujuan dilakukan stock opname kunci adalah untuk memastikan jumlah kunci secara fisik dan register kunci adalah sama; memastikan WSID yang tertera di kunci juga sama dengan WSID yang tertera di register kunci.

c. Stock Opname Ijazah

Penulis melakukan stock opname ijazah karyawan tetap, karyawan magang, karyawan kontrak dengan tujuan memastikan kesesuaian data ijazah karyawan dengan fisik ijazah.

d. Observasi Video CCTV ATM

Penulis belajar untuk melakukan prosedur audit berupa observasi video CCTV ATM dengan cara sampling. Dalam prosedur ini penulis diminta untuk mengecek apakah cctv yang digunakan untuk

memantau ATM berfungsi dengan baik atau tidak. Dikarenakan jumlah video CCTV terlalu banyak maka dilakukan sampling untuk membuktikan kebenaran keseluruhan video CCTV.

e. Observasi Video CCTV Ruang Searching

Penulis belajar untuk melakukan pengecekan kepatuhan dan konsistensi prosedur yang dilakukan oleh security di Kantor Wilayah Rawamangun saat melakukan *searching* terhadap karyawan CPC sebelum dan sesudah meninggalkan ruang CPC.

2. Pemeriksaan Dokumen Internal Kepesertaan dan Investasi

Selain melakukan pemeriksaan audit terhadap anak usaha Dana Pensiun BCA, penulis juga belajar melakukan pemeriksaan dokumen internal Dana Pensiun BCA berupa dokumen pembayaran klaim Manfaat Pensiun. Penulis diberi tugas untuk memastikan pelaksanaan pembayaran Manfaat Pensiun kepada peserta yaitu berupa dokumen persyaratan pembayaran klaim Manfaat Pensiun ke peserta telah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Kepesertaan Dana Pensiun Bank Central Asia. Untuk memastikan kesesuaian prosedur tersebut penulis belajar untuk mengisi kertas kerja pemeriksaan sampel investasi dan kepesertaan yang di dalamnya berisi *checklist* untuk dokumen dan tanda tangan yang diperlukan sesuai dengan list yang ada pada Standar Operasional Prosedur.

3. Pemeriksaan Audit PT Abacus Cash Solution Kantor Pusat

a. Interview

Penulis melakukan interview atau bertanya kepada pihak PT Abacus Cash Solution untuk mendapatkan informasi seputar sistem kerja, prosedur, dan monitor yang dilakukan oleh Kantor Pusat terhadap keseluruhan wilayah dengan tujuan untuk mengetahui prosedur yang dilakukan oleh Kantor Pusat dalam menjalankan operasinya.

b. Membuat dan Mengerjakan Kertas Kerja Dokumen Pengadaan Barang

Untuk membuat kertas kerja pengadaan barang, penulis terlebih dahulu melakukan interview terhadap unit kerja Logistik di PT Abacus Cash Solution. Setelah interview dilakukan penulis melakukan *crosscheck* interview dengan Standar Operasional Prosedur yang dimiliki oleh unit kerja tersebut. Setelah dilakukan *crosscheck*, penulis membuat *checklist* dokumen dan tanda tangan yang diperlukan untuk pengadaan barang pada kertas kerja dan melakukan pemeriksaan terhadap sample yang telah dipilih oleh rekan kerja penulis.

Landasan Teori

1. Audit

Menurut Arens et al. (2017) audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen. Untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan audit, diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan beberapa standar yang digunakan auditor untuk mengevaluasi informasi tersebut.

Koerniawan (2021) menyatakan audit adalah evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil atau usaha perusahaan atau organisasi tersebut. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu usaha untuk memastikan kebenaran dan kewajaran laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan. Audit merupakan hal yang sangat penting karena audit memastikan kebenaran dan kewajaran laporan keuangan dan juga dapat mendeteksi fraud dalam perusahaan. Berdasarkan jenisnya audit dibedakan menjadi 3, yaitu audit operasional, audit kepatuhan, audit keuangan. Berdasarkan pelaksana audit dibagi menjadi 4 jenis, yaitu auditor eksternal, auditor internal, auditor pajak, auditor pemerintah.

2. Audit Internal

The Institute of Internal Auditors (2017) menyatakan audit internal adalah aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fokus dari audit eksternal adalah memberikan pendapat tentang kebenaran dan kewajaran akun-akun yang disajikan di laporan keuangan. Sedangkan fokus audit internal pada manajemen dan kesehatan organisasi secara keseluruhan. Audit internal juga memberikan saran bagi manajemen dan dewan atas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian dan mendiskusikan dalam lebih dari satu kali setahun hal - hal mengenai sistem pengendalian internal yang baik (The Institute of Internal Auditors, 2017).

3. Prosedur Audit

Prosedur audit didefinisikan oleh Arens et al. (2017) sebagai instruksi terperinci yang menjelaskan bukti audit yang akan diperoleh selama audit. Daftar prosedur audit untuk suatu area audit atau keseluruhan audit disebut program audit. Program audit umumnya mencakup ukuran sampel, item yang harus dipilih, dan waktu pelaksanaan pengujian. Dalam menentukan prosedur audit yang akan digunakan, auditor dapat memilih dari delapan kategori bukti audit. Menurut Arens et al. (2017) setiap prosedur audit memperoleh satu atau lebih dari 8 jenis bukti antara lain:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan atau penghitungan oleh auditor biasanya untuk persediaan dan kas, tetapi juga dapat diaplikasikan untuk surat berharga, wesel, dan aset tetap berwujud. Pemeriksaan fisik adalah cara langsung untuk memverifikasi bahwa aset benar-benar ada.

b. Konfirmasi

Konfirmasi adalah penerimaan tanggapan tertulis langsung dari pihak ketiga yang memverifikasi keakuratan informasi yang diminta oleh auditor.

c. Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan auditor atas dokumen dan catatan keuangan untuk mendukung informasi yang seharusnya disertakan dalam Laporan Keuangan.

d. Prosedur Analitis

Prosedur analitis adalah evaluasi informasi keuangan melalui analisis hubungan yang masuk akal antara data keuangan dan non-keuangan.

e. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh auditor. Namun informasi yang didapatkan dari wawancara ini biasanya perlu untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan prosedur yang lain untuk memverifikasi informasi dari wawancara.

f. Penghitungan Ulang

Penghitungan ulang dilakukan untuk memastikan keakuratan faktur, penjurnalan dan penyajian akun.

g. Pelaksanaan Ulang

Pelaksanaan ulang atau *reperformance* adalah pengujian auditor atas prosedur dan pengendalian yang dilaksanakan Auditee.

h. Observasi

Observasi terdiri dari melihat serta mengamati proses atau prosedur yang dilakukan Auditee. Observasi memberikan bukti tentang kinerja suatu proses atau prosedur tetapi terbatas pada saat observasi dilakukan.

Oleh karena itu observasi dijadikan sebagai kesan awal yang perlu ditindaklanjuti dengan bukti-bukti lain untuk menguatkan kesan tersebut.

Analisis Masalah

1. Kesulitan Memperoleh Data untuk Keperluan Pembelajaran dan Pelaksanaan Audit

Penulis mendapatkan tugas dari *User* untuk melakukan pemeriksaan audit terhadap PT Abacus Cash Solution Kantor Wilayah Rawamangun dan Kantor Pusat bersama dengan rekan tim Audit Internal. Sebelum melakukan pemeriksaan Auditee penulis diperintahkan untuk membaca terlebih dahulu Laporan Hasil Audit ACS Rawamangun yang dilakukan oleh tim audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

internal ACS Kantor Pusat. Namun penulis merasa untuk membaca Laporan Hasil Audit saja kurang lengkap dan membutuhkan panduan untuk pelaksanaan audit beserta data yang dibutuhkan.

2. Keterlambatan Data yang Diperoleh dari Unit Kerja Auditee

Kesulitan yang juga dialami penulis adalah keterlambatan data yang diberikan oleh pihak Auditee karena adanya kesalahpahaman antara data yang diminta oleh tim audit dengan pihak Auditee. Selain dikarenakan kesalahpahaman tersebut, hal ini juga didasari oleh *User* Auditee yang sibuk terhadap kegiatan operasional perusahaan semakin menjadi faktor keterlambatan data yang diperoleh dari Auditee dan hal ini dapat menghambat pekerjaan tim audit.

3. Tidak Adanya Sistem Presensi untuk Mahasiswa Magang

Kesulitan terakhir yang dialami oleh penulis adalah tidak adanya sistem presensi untuk pemegang di Dana Pensiun Bank Central Asia. Meskipun sudah terdapat presensi manual mahasiswa dari kampus, akan tetapi secara sistem oleh perusahaan tidak adanya catatan kehadiran untuk pemegang di perusahaan.

Pembahasan

1. Kesulitan Memperoleh Data untuk Keperluan Pembelajaran dan Pelaksanaan Audit

Dalam proses kerjanya, tim audit internal telah melakukan pekerjaan dan berkomunikasi dengan baik. Pada awal penulis diberi tahu akan melakukan pemeriksaan audit terhadap PT Abacus Cash Solution Kantor Wilayah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rawamangun, penulis cukup kebingungan sehingga penulis membaca terlebih dahulu Laporan Hasil Audit yang ada serta penulis berharap untuk mendapatkan data maupun panduan untuk melakukan audit. Namun keputusan perusahaan untuk tidak memberikan akses atas *masterdata* Audit dinilai benar oleh penulis karena akan berisiko bagi perusahaan untuk memberikan akses menyeluruh bagi pemegang. Sehingga penulis mengambil cara lain untuk belajar melakukan pemeriksaan audit dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pemeriksaan, memerhatikan cara kerja tim audit melakukan pemeriksaan dan berdiskusi dengan tim audit untuk rekomendasi tindakan. Terkait dengan data yang diterima tim audit, penulis tidak mendapatkan akses langsung via email. Sehingga penyelesaian dari permasalahan tersebut adalah penulis dibuatkan link OneDrive yang berisi data untuk audit yang akan diunggah oleh rekan tim audit internal ke dalam link tersebut setelah tim audit internal memperoleh data dari Auditee.

2. Keterlambatan Data yang Diperoleh dari Unit Kerja Auditee

Dalam melakukan pemeriksaan audit terhadap PT Abacus Cash Solution Kantor Pusat hal yang sering ditemui penulis adalah keterlambatan data yang diberikan oleh Auditee. Sehingga dari masalah ini dapat diselesaikan dengan terus melakukan *follow-up* untuk data yang diminta agar dapat segera diberikan dan diberikan pemahaman data yang diinginkan tim audit internal terhadap unit kerja Auditee.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Tidak Adanya Sistem Presensi untuk Mahasiswa Magang

Dalam melakukan pencatatan kehadiran diperlukan adanya sistem presensi untuk pemegang bagi perusahaan. Karena melalui pencatatan kehadiran tersebut perusahaan mampu menilai kedisiplinan mahasiswa pemegang. Oleh sebab itu, penulis merasa sebaiknya diberikan akses secara sistem untuk melakukan presensi bagi pemegang selayaknya pekerja.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dibahas pada beberapa bab sebelumnya, penulis dapat memberikan kesimpulan antara lain:

- a. Magang merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Implementasi pengetahuan perkuliahan menjadi hal yang penting dari pelaksanaan magang. Selain sebagai sarana meningkatkan kemampuan dan keterampilan, penulis mendapatkan pembelajaran dari magang untuk mengenal dunia kerja, melatih kemampuan berpikir kritis, melatih kedisiplinan dan ketaatan aturan. Serta pengalaman magang ini dapat menjadi bekal untuk penulis di masa yang akan mendatang setelah lulus sebagai mahasiswa sarjana. Sebagai pemegang di bidang audit internal dengan fokus audit anak usaha, penulis belajar untuk memahami proses bisnis dari perusahaan maupun anak usaha, mencari kelemahan dalam prosedur dan memberikan rekomendasi kepada pihak Auditee untuk meminimalisir risiko.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Sebagai pemegang tentunya perusahaan tidak akan memberikan *masterdata* kepada pemegang, sehingga perusahaan akan memberikan data sesuai dengan penugasan pekerjaan dari user kepada pemegang dengan porsi secukupnya. Menurut penulis, hal tersebut dapat dikatakan sebagai langkah yang tepat untuk membatasi akses *masterdata*. Di samping hal tersebut penulis juga mendapatkan bimbingan pekerjaan melalui rekan tim audit internal sehingga penulis tidak merasakan adanya kesulitan yang berarti dalam melakukan audit terhadap anak usaha.
- c. Dalam melaksanakan pemeriksaan audit, penulis juga ditugaskan untuk melakukan permintaan data. Namun data yang diminta tersebut sering terlambat yang bisa terjadi karena data yang diperlukan berukuran besar ataupun data sudah diarsip di gudang dan terdapat beberapa data yang tidak sesuai dengan diminta. Hal ini dapat diperbaiki dengan memperbaiki komunikasi antara tim audit beserta penulis dengan bidang yang sedang dilakukan pemeriksaan untuk dapat memahami data yang diminta dan untuk memberikan tenggat waktu pengiriman data oleh Auditee.
- d. Selama melakukan magang di Kantor Dana Pensiun Bank Central Asia, penulis tidak mendapatkan hak untuk melakukan presensi melalui *fingerprint* seperti karyawan yang lain. Menurut penulis sebaiknya jika memungkinkan untuk didaftarkan kehadiran agar mahasiswa magang juga dapat melakukan presensi seperti karyawan yang lain karena presensi dapat menjadi dasar penilaian kedisiplinan dan ketaatan mahasiswa selama magang di perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi

Berdasarkan hasil uraian sebelumnya, rekomendasi yang dapat diberikan penulis antara lain:

a. Bagi Dana Pensiun Bank Central Asia

1. Membuat suatu link database data audit dari Auditee untuk mahasiswa magang yang tidak dapat dilakukan *edit* data oleh pemegang untuk menjaga keamanan, sehingga pemegang hanya akan menerima dan hanya diberikan akses *read* ataupun *download* saja karena pemegang tidak bisa menerima langsung data dari Auditee.
2. Menambahkan presensi untuk mahasiswa magang sama dengan karyawan DPBCA.
3. Menambahkan sensor *fingerprint* dan *face recognition* untuk mahasiswa magang sebagai akses menuju ruang meeting dikarenakan seringkali penulis tidak bisa mengakses ruang meeting saat akan dilakukan rapat.

b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

1. Menambahkan praktek atau penjelasan terkait pelaksanaan pengauditan internal maupun eksternal untuk bekal pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki minat di bidang pengauditan.
2. Menambahkan praktek berkomunikasi secara formal dengan rekan kerja maupun klien perusahaan dalam mata kuliah komunikasi bisnis.
3. Menjalin kerjasama kemitraan dengan lebih banyak perusahaan untuk mahasiswa melakukan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama melakukan magang di Dana Pensiun Bank Central Asia, penulis merasa sangat nyaman dengan lingkungan kerja yang ada di perusahaan. Penulis mendapatkan rekan kerja audit internal yang sangat supportif dan banyak membantu penulis dalam melakukan pekerjaan. Berdasarkan pengalaman magang tersebut terdapat beberapa hal yang penulis dapatkan, antara lain:

1. Penulis belajar untuk memahami dunia kerja melakukan pekerjaan.
Dalam lingkungan kerja keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan dalam komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Selama kegiatan magang, penulis mendapatkan ilmu dalam keterampilan di dunia kerja melalui rekan tim Audit Internal.
2. Penulis mendapatkan pengalaman kerja yang sangat berharga
Dalam melakukan magang, penulis merasa sangat senang mendapatkan kesempatan berharga untuk ikut langsung bekerja sebagai auditor internal untuk melakukan pemeriksaan terhadap anak usaha. Dari pemeriksaan ini, penulis mendapatkan bekal yang sangat berharga dalam melakukan pemeriksaan audit, seperti Interview, Stock Opname, *Crosscheck* Data, Observasi, dan Pemantauan Prosedur.
3. Penulis melatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan profesionalitas bekerja yang akan menjadi bekal untuk penulis saat memasuki dunia kerja nantinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- ACS. (2024). *Layanan Kami*. Dipetik September 28, 2024, dari <https://www.abacuscash.co.id/#layanan>
- ACS. (2024). *Tentang Kami*. Dipetik September 28, 2024, dari <https://www.abacuscash.co.id/#about>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Audit and Assurance Services*. Harlow: Pearson Education Limited. Diambil kembali dari https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_44bac1dd499213de626e2f232c01e8542ffef3bc_1652001111.pdf
- DPBCA. (2024). *Beranda DPBCA*. Dipetik September 23, 2024, dari <https://www.dpbca.co.id/home>
- DPBCA. (2024). *FAQ DPBCA*. Dipetik September 23, 2024, dari <https://www.dpbca.co.id/faq>
- DPBCA. (2024). *Penyertaan Langsung DPBCA*. Dipetik September 23, 2024, dari <https://www.dpbca.co.id/anak-perusahaan/pt-abacus-cash-solution>
- DPBCA. (2024). *Profil DPBCA*. Dipetik September 20, 2024, dari <https://www.dpbca.co.id/profil>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Semarang. Dipetik 12 17, 2024, dari https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_ab6af21feaeef51fb5cbbba9cc1e3431b01bed_1652781992.pdf
- The Institute of Internal Auditors. (2017). *GPI Distinctive Roles in Organizational Governance Indonesian*. Diambil kembali dari The Institute of Internal Auditors Web Site: <https://iia-indonesia.org/wp-content/uploads/GPI-Distinctive-Roles-in-Organizational-Governance-Indonesian.pdf>